

Analisis Nilai Tambah Produk Sirup Parijoto di CV Seleksi Alam Muria Kabupaten Kudus

Value-Added Analysis of Parijoto Syrup Products at CV Seleksi Alam Muria Kudus Regency

Puspa Indah Fitritama*, Titik Ekowati, Hery Setiyawan

Program Studi Agribisnis, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Sudarto No. 13, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah

*Email: puspaindahfitritama@students.undip.ac.id
(Diterima 09-02-2026; Disetujui 05-05-2026)

ABSTRAK

Parijoto merupakan tanaman khas lereng Gunung Muria yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk olahan bernilai tambah, salah satunya dalam bentuk sirup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah dan profitabilitas usaha sirup parijoto di CV Seleksi Alam Muria, Kabupaten Kudus. Ruang lingkup penelitian meliputi proses produksi, struktur biaya, penerimaan, pendapatan, nilai tambah, dan tingkat profitabilitas usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data primer dan sekunder melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis nilai tambah dilakukan menggunakan metode Hayami, sedangkan profitabilitas dianalisis melalui perbandingan antara pendapatan bersih dan total biaya produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan buah parijoto menjadi sirup menghasilkan nilai tambah sebesar Rp 90.000 per kilogram bahan baku dengan rasio nilai tambah sebesar 50% yang tergolong kategori tinggi. Namun, rata-rata profitabilitas usaha sebesar 3,013% masih lebih rendah dibandingkan suku bunga deposito BRI per Agustus 2025 sebesar 3,50%, yang mengindikasikan bahwa tingkat keuntungan usaha belum optimal. Kondisi ini dipengaruhi oleh tingginya biaya produksi, fluktuasi volume produksi, dan ketidakstabilan penjualan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan efisiensi biaya, stabilisasi pasokan bahan baku, dan optimalisasi kapasitas produksi guna meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Kata kunci: agroindustri, nilai tambah, profitabilitas, sirup parijoto

ABSTRACT

Parijoto is a local plant native to the slopes of Mount Muria with significant potential to be developed into value-added processed products, particularly in the form of syrup. This study aims to analyze the added value and profitability of parijoto syrup production at CV Seleksi Alam Muria, Kudus Regency. The scope of the research includes production processes, cost structure, revenue, income, added value, and business profitability. A descriptive quantitative method was applied using primary and secondary data collected through observation, interviews, and documentation. Added value analysis was conducted using the Hayami method, while profitability was measured by comparing net income to total production costs. The results indicate that processing parijoto fruit into syrup generates an added value of Rp 90,000 per kilogram of raw material with an added value ratio of 50%, categorized as high. However, the average profitability of 3.013% is still lower than the BRI deposit interest rate in August 2025 of 3.50%, indicating that business profitability has not yet reached an optimal level. This condition is influenced by high production costs, fluctuations in production volume, and unstable sales. Therefore, improving cost efficiency, stabilizing raw material supply, and optimizing production capacity are necessary to enhance business performance and sustainability.

Keywords: added value, agroindustry, parijoto syrup, profitability

PENDAHULUAN

Sektor pertanian melalui pengembangan agroindustri berbasis komoditas lokal memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian Indonesia, terutama di tengah ketidakpastian global. Pengolahan hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah mampu memperpanjang umur simpan, meningkatkan nilai jual, memperluas pasar, serta meningkatkan pendapatan petani dan pelaku usaha. Salah satu komoditas lokal yang berpotensi dikembangkan adalah buah parijoto (*Medinilla speciosa*), tanaman khas lereng Gunung Muria yang banyak dibudidayakan di wilayah Kabupaten Kudus, seperti Desa Colo, Japan, dan Rahtawu. Parijoto memiliki kandungan antioksidan tinggi, namun pemanfaatannya dalam bentuk segar masih terbatas karena mudah rusak dan kurang dikenal

pasar modern. Oleh karena itu, pengolahan parijoto menjadi produk olahan seperti sirup menjadi inovasi penting untuk meningkatkan nilai tambah dan daya tarik ekonominya.

CV Seleksi Alam Muria merupakan pelopor produsen sirup parijoto yang berdiri sejak tahun 2017 di Desa Colo, Kabupaten Kudus. Usaha ini tidak hanya berkontribusi dalam pelestarian komoditas khas daerah dan penciptaan lapangan kerja, tetapi juga menjadikan sirup parijoto sebagai salah satu produk unggulan Kudus. Namun, dalam beberapa tahun terakhir perusahaan menghadapi tantangan berupa penurunan produksi dan penjualan. Pada kondisi normal, permintaan mencapai sekitar 400 liter per bulan, tetapi pada akhir 2023 hingga 2024 penjualan menurun hingga 40–50% menjadi sekitar 200 liter per bulan. Penurunan ini dipengaruhi oleh keterbatasan bahan baku, efektivitas tenaga kerja, ketidakstabilan permintaan pasar, persaingan produk, serta strategi pemasaran. Oleh karena itu, diperlukan analisis nilai tambah dan profitabilitas untuk menilai manfaat ekonomi pengolahan parijoto menjadi sirup serta kelayakan usaha dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis nilai tambah pengolahan buah parijoto menjadi sirup parijoto, serta menganalisis profitabilitas pengolahan buah parijoto menjadi sirup parijoto di CV Seleksi Alam Muria.

METODE PENELITIAN

Penelitian berjudul “*Analisis Nilai Tambah Produk Sirup Parijoto di CV Seleksi Alam Muria Kabupaten Kudus*” dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 di CV Seleksi Alam Muria, Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, dengan pertimbangan bahwa perusahaan ini merupakan agroindustri parijoto terbesar di Kudus dan berperan penting dalam pengembangan ekonomi lokal. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk menganalisis secara mendalam penurunan penerimaan dan pendapatan di CV Seleksi Alam Muria yang disebabkan oleh menurunnya produksi dan penjualan akibat keterbatasan bahan baku, efektivitas tenaga kerja, ketidakstabilan permintaan, dan persaingan pasar, dengan fokus pada analisis nilai tambah dan profitabilitas pengolahan buah parijoto menjadi sirup guna memperoleh gambaran komprehensif mengenai kondisi usaha.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, yang terdiri atas informan kunci, informan utama, dan informan tambahan. Informan kunci adalah pemilik CV Seleksi Alam Muria yang memiliki pemahaman menyeluruh mengenai kondisi usaha, sedangkan informan utama adalah pekerja bagian produksi yang mengetahui secara teknis seluruh proses pengolahan sirup parijoto. Informan tambahan, seperti karyawan atau staf administrasi, dilibatkan untuk melengkapi informasi yang tidak diperoleh dari informan kunci maupun informan utama. Penelitian ini menggunakan data primer berupa jumlah produksi, harga jual, dan biaya produksi yang diperoleh langsung dari pelaku usaha, serta data sekunder yang bersumber dari arsip perusahaan dan jurnal terkait. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan informan kunci yang terdiri atas direktur, pekerja produksi, dan staf administrasi menggunakan kuesioner, serta dokumentasi untuk melengkapi data dan informasi penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan dan menganalisis data secara statistik. Nilai tambah pengolahan buah parijoto menjadi sirup dianalisis menggunakan metode Hayami, sedangkan profitabilitas dianalisis melalui rasio profitabilitas yang membandingkan pendapatan dan total biaya produksi, kemudian diuji menggunakan *one sample t-test* dengan bantuan SPSS untuk membandingkan hasilnya dengan suku bunga deposito BRI, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai kinerja dan kelayakan usaha.

1. Analisis biaya produksi

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

$$TC = TFC + TVC \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

TC = Total Cost (Rp/ bulan)

TFC = Total Fixed Cost (Rp/bulan)

TVC = Total Variabel Cost (Rp/bulan)

2. Analisis Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil perkalian antara jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual produk yang didapatkan (Nurjaman *et al.*, 2018).

$$TR = Y \times PY \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Rp/bulan)

Y = Produksi (kg)

PY = Harga Produk (Rp)

3. Analisis Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil selisih antara penerimaan petani dan biaya-biaya yang digunakan selama satu musim tanam (Bakari, 2019).

$$\Pi = TR - TC \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

Π = Pendapatan (Rp/bulan)

TR = *Total Revenue* (Rp/bulan)

TC = *Total Cost* (Rp/bulan)

4. Analisis Nilai Tambah

Analisis nilai tambah metode Hayami merupakan metode menafsir perubahan nilai bahan baku setelah mendapatkan perlakuan. Metode Hayami digunakan untuk menghitung nilai tambah produk, rasio nilai tambah, besarnya nilai output, produktivitas produksi, dan besarnya balas jasa terhadap pemilik faktor-faktor produksi (Ayesha dan Torani, 2020).

Tabel 1. Nilai Tambah Metode Hayami

No	Indikator	Nilai	Satuan
	Hasil Produksi, Bahan Baku, Harga		
1	Hasil Produksi	(1)	Kg/bulan
2	Bahan baku	(2)	Kg/bulan
3	Tenaga kerja	(3)	HOK/bulan
4	Faktor konversi	(4) = (1) / (2)	Kg/bulan
5	Koefisien tenaga kerja langsung	(5) = (3) / (2)	HOK/bulan
6	Harga produk	(6)	Rp/liter
7	Upah rata – rata tenaga kerja	(7)	Rp/HOK
	Pendapatan dan Nilai Tambah		
8	Harga bahan baku	(8)	Rp/kg
9	Sumbangan input lain	(9)	Rp/kg
10	Nilai output	(10) = (4)x(6)	Rp/liter
11a	Nilai tambah	(11a) = (10)-(9)-(8)	Rp/liter
b	Rasio nilai tambah	(11b) = (11a)/(10)x100%	%
12a	Imbalan tenaga kerja	(12a) = (5)x(7)	Rp/liter
b	Bagian tenaga kerja	(12b) = (12a)/(11a)x100%	%
13a	Keuntungan	(13a) = (11a)-(12a)	Rp/liter
b	Tingkat keuntungan	(13b) = (13a)/(11a)x100%	%
	Balas Jasa untuk Faktor Produksi		
14	Margin	(14) = (10)-(8)	Rp/liter
a	Pendapatan tenaga kerja	(14a) = (12a)/(14)x100%	%
b	Sumbangan input lain	(14b) = (9)/(14)x100%	%
c	Keuntungan perusahaan	(14c) = (13a)/(14)x100%	%

5. Analisis Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba atau yaitu suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\pi}{TC} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan:

Π = Pendapatan (Rp/bulan)

TC = Total Cost (Rp/bulan)

Menurut (Gaspersz, 2000), kriteria yang digunakan dalam penelitian profitabilitas adalah :

1. Profitabilitas > 0 berarti agroindustri yang diusahakan menguntungkan
2. Profitabilitas $= 0$ berarti agroindustri yang diusahakan mengalami Break Even Point
3. Profitabilitas < 0 berarti agroindustri yang diusahakan tidak menguntungkan

Rasio profitabilitas dibandingkan dengan suku bunga deposito BRI per Agustus 2025 yaitu 3,50% diuji menggunakan *One Sample t-Test*. Hipotesis statistik dalam penentuan profitabilitas penelitian sebagai berikut:

- a. $H_0 : \mu = 3,50\%$, profitabilitas usaha sirup parijoto sama dengan tingkat suku bunga deposito BRI tahun 2025

Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b. $H_a : \mu \neq 3,50\%$, profitabilitas usaha sirup parijoto berbeda dengan tingkat suku bunga deposito BRI tahun 2025

Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai profitabilitas $<$ tingkat suku bunga deposito, maka usaha tersebut tidak profitabel
2. Jika nilai profitabilitas $>$ tingkat suku bunga deposito, maka usaha tersebut profitabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum Perusahaan

CV Seleksi Alam Muria merupakan perusahaan pengolahan hasil alam yang berfokus pada pemanfaatan buah parijoto sebagai komoditas khas lereng Gunung Muria. Perusahaan ini mengembangkan potensi lokal melalui inovasi produk olahan bernilai tambah seperti sirup parijoto dan produk turunannya dengan mengutamakan standar mutu, konsistensi produksi, serta penggunaan bahan baku alami dari petani lokal. Berlokasi strategis di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, perusahaan ini didukung fasilitas produksi yang memadai dan penggunaan teknologi yang efektif untuk menjaga kualitas serta memenuhi kebutuhan pasar. Sebagai pelaku usaha yang telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), CV Seleksi Alam Muria menjalankan operasional secara profesional dengan struktur organisasi yang terkoordinasi dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

CV Seleksi Alam Muria didirikan oleh Bapak Triyanto R. Soetardjo pada tahun 2015, berawal dari eksperimen pengolahan kopi sebagai bagian dari pengembangan desa wisata di kawasan Muria. Terinspirasi oleh potensi tanaman lokal, muncul gagasan untuk mengolah buah parijoto yang selama ini kurang dimanfaatkan meskipun produksinya melimpah. Setelah melalui berbagai tantangan, usaha ini mulai berkembang serius pasca liputan media pada tahun 2017 dan resmi berdiri sebagai CV Seleksi Alam Muria. Hingga kini, perusahaan menghasilkan berbagai produk olahan parijoto seperti sirup, keripik, teh, dan permen, serta berperan dalam meningkatkan nilai ekonomi tanaman lokal dan mendukung perekonomian masyarakat sekitar.

b. Sirup Parijoto



Gambar 1. Produk Sirup Parijoto

Sirup Parijoto atau Sirup Alammu Parijoto merupakan produk unggulan CV Seleksi Alam Muria yang diolah dari buah parijoto segar dengan campuran air dan gula, serta tersedia dalam berbagai ukuran kemasan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Meskipun memiliki cita rasa otentik dan mutu bahan baku yang terjaga, proses produksinya menghadapi tantangan utama pada ketersediaan bahan baku karena buah parijoto bersifat musiman dan hanya dapat dipanen dalam kondisi segar, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan produksi dan kekurangan stok. Perusahaan memperoleh bahan baku dengan membeli langsung dari petani parijoto di Pegunungan Muria tanpa kemitraan jangka panjang, yang berdampak signifikan terhadap keberlanjutan pasokan bagi perusahaan maupun pendapatan petani.

c. Analisis Biaya Produksi

Tabel 2. Rata-rata Biaya Produksi

No	Keterangan	Satuan	Jumlah	Harga --- Rp ---	Total --- Rp/bln ---
1	Biaya Tetap				
	Penyusutan Peralatan				10.451.667
	Gaji Karyawan				11.000.000
	PBB				20.000
	Sewa Tanah				475.000
	Jumlah Biaya Tetap				21.946.667
2	Biaya Variabel				
	Buah parijoto	kg	308,75	75.000	23.156.250
	Gula	kg	308,75	15.000	4.631.250
	Listrik		1,00	200.000	200.000
	Botol + label	pcs	703,00	3.000	2.109.000
	Jumlah Biaya Variabel				30.096.500
	Total Biaya Produksi				52.043.167

Sumber: Analisis Data Primer (2025)

Total biaya produksi sirup parijoto di CV Seleksi Alam Muria per bulan sebesar Rp 52.043.167, yang terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap sebesar Rp 21.946.667 meliputi penyusutan peralatan, gaji karyawan, Pajak Bumi Bangunan, dan sewa tanah, yang jumlahnya tidak dipengaruhi oleh perubahan volume produksi. Sementara itu, biaya variabel rata-rata sebesar Rp 30.096.500 mencakup biaya bahan baku buah parijoto, gula, listrik, dan kemasan, yang besarnya berubah sesuai dengan tingkat produksi. Total biaya tersebut merupakan penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan perusahaan selama satu bulan proses produksi.

d. Produksi Parijoto

Tabel 3. Produksi Parijoto

Bulan	Hasil Produksi Sirup Parijoto
	--- lt/bln ---
November 2024	230
Desember 2024	300
Januari 2025	350
Februari 2025	350
Maret 2025	300
April 2025	280
Mei 2025	280
Juni 2025	250
Juli 2025	280
Agustus 2025	250
September 2025	300
Oktober 2025	320

Sumber: Data Primer (2025)

Produksi sirup parijoto tertinggi berada pada bulan Januari 2025 sebesar 375 liter. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Direktur CV Seleksi Alam Muria menyatakan bahwa peningkatan ini terjadi karena permintaan konsumen yang lebih tinggi pada awal tahun. Menghadapi lonjakan permintaan tersebut, perusahaan melakukan penyesuaian dalam kapasitas produksi guna memastikan ketersediaan produk di pasaran.

e. Analisis Penerimaan

Tabel 4. Analisis Penerimaan

No	Bulan	Jumlah penjualan	Penerimaan
		--- lt ---	--- Rp/bln ---
1	November 2024	211	37.980.000
2	Desember 2024	280	50.400.000
3	Januari 2025	370	66.600.000
4	Februari 2025	350	63.000.000
5	Maret 2025	300	54.000.000
6	April 2025	275	49.500.000
7	Mei 2025	297	53.460.000
8	Juni 2025	270	48.600.000
9	Juli 2025	280	50.400.000
10	Agustus 2025	285	51.300.000
11	September 2025	320	57.600.000
12	Oktober 2025	350	63.000.000
Total Penerimaan			645.840.000

Sumber: Analisis Data Primer (2025)

Penerimaan CV Seleksi Alam Muria dipengaruhi oleh jumlah produksi sirup parijoto yang terjual dan harga jual yang ditetapkan sebesar Rp 180.000 per liter, sehingga setiap perubahan volume produksi berdampak langsung pada penerimaan. Total penerimaan perusahaan selama satu tahun produksi mencapai Rp 654.840.000, yang diperoleh dari perkalian jumlah output terjual dengan harga jual. Penerimaan tertinggi terjadi pada Januari 2025 sebesar Rp 66.600.000 akibat meningkatnya volume produksi yang didorong oleh tingginya permintaan konsumen, khususnya wisatawan dan mitra penjualan, dengan harga jual yang tetap stabil. Sebaliknya, penerimaan terendah terjadi pada November 2024 sebesar Rp 37.980.000 yang disebabkan oleh penurunan volume produksi akibat keterbatasan bahan baku parijoto dan penyesuaian kapasitas produksi, sehingga perusahaan perlu mengelola strategi produksi dan penetapan harga secara optimal untuk meningkatkan penerimaan.

f. Analisis Pendapatan

Tabel 5. Analisis Pendapatan

No	Bulan	Penerimaan	Biaya Produksi	Pendapatan
		---Rp/bln---	---Rp/bln---	---Rp/bln---
1	November 2024	37.980.000	44.374.667	-6.394.667
2	Desember 2024	50.400.000	51.121.667	-721.667
3	Januari 2025	66.600.000	58.756.667	7.843.333
4	Februari 2025	63.000.000	56.344.667	6.655.333
5	Maret 2025	54.000.000	51.130.667	2.869.333
6	April 2025	49.500.000	49.741.667	-241.667
7	Mei 2025	53.460.000	51.331.667	2.128.333
8	Juni 2025	48.600.000	49.042.667	-442.667
9	Juli 2025	50.400.000	51.082.667	-682.667
10	Agustus 2025	51.300.000	50.785.667	514.333
11	September 2025	57.600.000	53.716.667	3.883.333
12	Oktober 2025	63.000.000	56.479.667	6.520.333
	Total	645.840.000	623.909.004	21.930.996

Sumber: Analisis Data Primer (2025)

Total pendapatan CV Seleksi Alam Muria sebesar Rp 21.930.996 diperoleh dari selisih antara total penerimaan Rp 645.840.000 dan total biaya produksi Rp 623.909.004, dengan kondisi pendapatan yang berfluktuasi setiap bulan bahkan mengalami nilai negatif pada beberapa periode. Fluktuasi ini disebabkan oleh rendahnya volume produksi yang tidak sebanding dengan biaya tetap, meningkatnya biaya bahan baku, serta variasi permintaan pasar yang memengaruhi jumlah produk terjual. Kondisi tersebut menunjukkan dinamika operasional perusahaan yang dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku, kapasitas produksi, dan permintaan, sehingga diperlukan pengelolaan biaya dan strategi produksi yang lebih optimal untuk menjaga stabilitas pendapatan.

g. Analisis Nilai Tambah

Tabel 6. Analisis Nilai Tambah

No	Indikator	Satuan	Perhitungan
	Hasil Produksi, Bahan Baku, Harga		
1	Hasil Produksi	kg/bln	308,75
2	Bahan baku	kg/bln	308,75
3	Tenaga kerja	orang/bln	5,00
4	Faktor konversi	kg/bln	1,00
5	Koefisien tenaga kerja langsung	HOK/bln	0,02
6	Harga produk	Rp/lt	180.000,00
7	Upah rata – rata tenaga kerja	Rp/HOK	2.500.000,00
	Pendapatan dan Nilai Tambah		
8	Harga bahan baku	Rp/kg	75.000,00
9	Sumbangan input lain	Rp/kg	15.000,00
10	Nilai output	Rp/lt	180.000,00
11a	Nilai tambah	Rp/lt	90.000,00
b	Rasio nilai tambah	%	50,00
12a	Imbalan tenaga kerja	Rp/lt	40.485,00
b	Bagian tenaga kerja	%	44,98
13a	Keuntungan	Rp/lt	49.515,00
b	Tingkat keuntungan	%	55,02
	Balas Jasa untuk Faktor Produksi		
14	Margin	Rp/lt	105.000,00
a.	Pendapatan tenaga kerja	%	38,56
b.	Sumbangan input lain	%	14,29
c.	Keuntungan perusahaan	%	47,16

Sumber: Analisis Data Primer (2025)

Hasil analisis nilai tambah menunjukkan bahwa harga sirup parijoto sebesar Rp 180.000/liter, dengan alokasi biaya bahan baku buah parijoto sebesar Rp 75.000/kg dan input lain berupa gula sebesar Rp 15.000/kg. Rata-rata penggunaan bahan baku mencapai 308,75 kg per bulan dan menghasilkan output sirup parijoto sebanyak 308,75 liter dengan faktor konversi sebesar 1, yang berarti setiap 1 kg buah parijoto menghasilkan 1 liter sirup. Proses produksi melibatkan 5 orang tenaga kerja dengan upah Rp 2.500.000 per bulan, menghasilkan koefisien tenaga kerja sebesar 0,02 HOK/kg bahan baku, yang menunjukkan kebutuhan tenaga kerja relatif efisien dalam proses pengolahan.

Nilai output yang dihasilkan dari setiap kilogram buah parijoto sebesar Rp 180.000 dengan nilai tambah Rp 90.000, sehingga rasio nilai tambah mencapai 50% dan tergolong tinggi. Dari nilai tambah tersebut, pendapatan tenaga kerja sebesar Rp 40.485/kg atau 44,98%, sedangkan keuntungan perusahaan mencapai Rp 49.515/kg atau 55,02%. Margin rata-rata sebesar Rp 105.000/kg bahan baku kemudian didistribusikan untuk tenaga kerja, input penunjang, dan keuntungan usaha, yang mencerminkan bahwa pengolahan buah parijoto menjadi sirup memberikan nilai ekonomi yang signifikan dan menguntungkan.

h. Analisis Profitabilitas

Tabel 7. Profitabilitas CV Seleksi Alam Muria

No	Bulan	Pendapatan ---Rp---	Biaya Produksi ---Rp---	Profitabilitas ---%---
1	November 2024	-6.394.667	44.374.667	-14,411
2	Desember 2024	-721.667	51.121.667	-1,412
3	Januari 2025	7.843.333	58.756.667	13,349
4	Februari 2025	6.655.333	56.344.667	11,812
5	Maret 2025	2.869.333	51.130.667	5,612
6	April 2025	-241.667	49.741.667	-0,486
7	Mei 2025	2.128.333	51.331.667	4,146
8	Juni 2025	-442.667	49.042.667	-0,903
9	Juli 2025	-682.667	51.082.667	-1,336
10	Agustus 2025	514.333	50.785.667	1,013
11	September 2025	3.883.333	53.716.667	7,229
12	Oktober 2025	6.520.333	56.479.667	11,545
Rata - rata				3,013

Sumber: Analisis Data Primer (2025)

Berdasarkan hasil analisis, CV Seleksi Alam Muria memiliki rata-rata profitabilitas produksi sirup parijoto sebesar 3,013% dengan pola yang fluktuatif, dipengaruhi terutama oleh perubahan permintaan pasar yang berdampak langsung pada volume penjualan dan efisiensi biaya produksi. Profitabilitas tertinggi terjadi pada Januari 2025 sebesar 13,349% yang menunjukkan kinerja usaha paling efisien, sedangkan profitabilitas terendah terjadi pada November 2024 sebesar -14,411% akibat rendahnya penjualan dan tingginya akumulasi stok yang meningkatkan biaya serta memperlambat perputaran modal. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat periode dengan kinerja keuangan yang baik, perusahaan perlu mengelola produksi, persediaan, dan permintaan pasar secara lebih optimal untuk menjaga stabilitas profitabilitas.

Tabel 8. Hasil One Sample t-Test

Uraian	Nilai
Uji Normalitas	0,289
Test Value (Suku bunga deposito BRI)	0,035
Mean	3,013
One Sample t-Test	0,209

Berdasarkan One Sample t-Test dibandingkan dengan suku bunga deposito BRI yang menunjukkan nilai rata-rata profitabilitas setiap bulannya 3,013% . Nilai signifikansi *one sample t-Test* menunjukkan nilai 0,209 >0,005 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas sirup parijoto di CV Seleksi Alam Muria memiliki nilai yang lebih kecil dari suku bunga deposito BRI tahun 2025, sehingga usaha sirup parijoto CV Seleksi Alam

Muria dikatakan tidak hprofitabel. Nilai profitabilitas yang lebih rendah dibandingkan suku bunga deposito yang berlaku, maka usaha tersebut tidak profitabel (Khotimah *et al.*, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di CV Seleksi Alam Muria, dapat disimpulkan bahwa pengolahan buah parijoto menjadi sirup memberikan nilai tambah sebesar Rp 90.000 atau 50% berdasarkan metode Hayami, yang termasuk dalam kategori tinggi dan menunjukkan adanya peningkatan nilai yang signifikan. Namun demikian, rata-rata profitabilitas usaha sirup parijoto sebesar 3,013% masih lebih rendah dibandingkan suku bunga deposito BRI per Agustus 2025 sebesar 3,50%, yang mengindikasikan bahwa kemampuan usaha dalam menghasilkan laba relatif belum optimal akibat tingginya biaya produksi, fluktuasi volume produksi, serta ketidakstabilan penjualan, sehingga diperlukan upaya peningkatan efisiensi biaya dan optimalisasi kapasitas produksi untuk meningkatkan profitabilitas usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. R., Ismono, R. H., dan Nugraha, A. 2016. Harga pokok produksi, nilai tambah, dan prospek pengembangan agroindustri marning di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisni*, 3(2), 157–164.
- Amili, F., Rauf, A., dan Saleh, Y. 2020. Analisis usahatani padi sawah (*oryza sativa*, L) serta Kelayakannya di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2.
- Ananingsih, V. K., Pratiwi, A. R., Soedarini, B., Putra, Y. A. S., Sumardi, Ardhaneswari, C., Sanyoto, G. J., Soetardjo, T. R., Sari, R. N., Saraswati, Y. Y., Radite, S., Milenia, D. A., Priyambudi, D., dan Wempiyanto. 2023. Parijoto: Sang Buah Idola dari Gunung Muria. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Anggrainingsih, D., Haryono, D., dan Nugraha, A. 2022. Analisis kinerja produksi nilai tambah dan keuntungan agroindustri tempe di Kelurahan Kedamaian Kota Bandar Lampung. *Journal of Food System and Agribusiness*, 6(1), 59–68. <https://doi.org/10.25181/jofsa.v6i1.2429>
- Apriani, A. E., Soetoro, dan Yusuf, M. N. 2017. Analisis usahatani jagung (*Zea mays* L) (Suatu kasus di Desa Pancawangi Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(3), 145–150.
- Ariani, R., Sudrajat, dan Kurniawati, T. 2024. Analisis nilai tambah dan titik impas sirup honje (Studi Kasus pada UMKM Rengganis di Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 11(1), 176–185.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., dan Jeka, F. 2023. Populasi dan sampling (kuantitatif), Serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Ayesha, I., dan Torani, D. 2020. Penerapan metode hayami dalam analisis nilai tambah ubikayu menjadi produk olahan pada usaha keripik balado 4X7 di kota Padang. *Journal of Scientech Research and Development*, 2(2), 99–107. <http://idm.or.id/JSCR>
- Bakari, Y. 2019. Analisis Karakteristik Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 15(3), 265–277.
- BPS. 2025. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2025. Badan Pusat Statistik.
- Burlian, P., Murtiningsih, T., dan Solehan. 2024. Analisis nilai tambah pengelolaan buah jeruk menjadi sirup limau kunci di kecamatan Buay Bahuga kabupaten Way Kana. *Jurnal Bakti Agribisnis*, 10(1), 1–7.
- Fauziah, Y. D., Rasmikayati, E., dan Saefudin, B. R. 2021. Analisis nilai tambah produk olahan mangga (Studi Kasus Pada Produk Mango Fruit Strips Frutivez). *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2), 1045–1055.
- Gaspersz, V. 2000. Manajemen produktivitas total. Gramedia Pustaka Utama.
- Hartin, A. G. S. P., dan Santoso, E. B. 2021. Analisa nilai tambah produk olahan susu segar dalam penentuan produk unggulan lokal di desa Sukorejo kecamatan Musuk kabupaten Boyolali. *Jurnal Teknik ITS*, 9(2), F328–F333.

- Hayami, Y., Kawagoe, T., Morooka, Y., dan Siregar, M. 1987. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java A Perspective From A Sunda Village*.
- Hidayat, T. 2019. Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian. *Jurnal Study Kasus*, 3(1), 1–13
- Ibrahim, R., Halid, A., dan Boekoesoe, Y. 2021. Analisis biaya dan pendapatan usahatani padi sawah non irigasi teknis di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 176–181.
- Ismayani, A. 2019. *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Iswaila, M., dan Norhabiba, F. 2023. Strategi komunikasi pemasaran dalam menarik minat konsumen sirup parijoto (Studi Kasus pada Sirup Parijoto Merek ALAMMU). *The Commecium*, 7(1), 123–134.
- Jannah, M. 2018. Analisis pengaruh biaya produksi dan tingkat penjualan terhadap laba kotor. *Jurnal Llmiah Perbankan Syariah*, 4(1), 87–112.
- Jauhari, Z. S., Sundari, R. S., dan Yadi Heryadi, D. 2023. Nilai tambah agroindustri gula kelapa. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2), 2911–2923.
- Khotimah, K., Masyari, M. I., Hikam, M. N. A., dan Abadi, M. T. 2024. Pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap profitabilitas perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 462–469.
- Kunarto, B., dan Sani, E. Y. 2020. Ekstraksi buah parijoto (*Medinilla speciosa blume*) berbantu ultrasonik pada berbagai suhu, waktu dan konsentrasi pelarut etanol. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 21(1), 29–38.
- Nafiudin, M., Jonathan, R., dan Suroso, A. 2016. Analisis produksi air minum isi ulang di Kecamatan Samarinda Seberang (Studi Kasus : Pengusaha Depo Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Samarinda Seberang). *Ekonomia*, 5(3), 40–45. <http://www.gurupendidikan.com/pe>
- Novitaningsih, T., Santoso, S. I., dan Setiadi, A. 2018. Analisis profitabilitas usahatani padi organik di paguyuban Al-barokah Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. *Jurnal Mediagro Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang*, 14(1), 1.
- Nurdin, J. 2019. Analisis biaya dan pendapatan usaha kerupuk ampas tahu pada industri pembuatan tahu makassar. *Jurnal Ilmiah Metansi*, 2(1), 57–63.
- Nurhamidin, F., Halid, A., dan Bempah, I. 2019. Analisis pendapatan usaha penangkaran burung walet di desa ikhwan kecamatan dumoga barat kabupaten bolaang mongondow. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(1), 18–26.
- Nurjaman, T., Soetoro, dan Yusuf, M. N. 2018. Analisis biaya, penerimaan, pendapatan, dan R/C usahatani kacang tanah (*Arachis Hypogaea L*)(suatu Kasus di Desa Cintakarya Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 4(1), 585–590.
- Pristiwaningsih, E. R., dan Slamet, A. H. H. 2025. Analisis nilai tambah pitaya sirup dalam mendukung pengembangan agroindustri buah naga. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 578–582. <https://doi.org/10.61722/jemba.v2i4.1235>
- Purwadhi, A. A. A. 2017. Analisis Profitabilitas dan Nilai Tambah Produk Olahan Ikan Lele (*Clarias Sp.*) Pada Farm Fish Boster Centre Pergudangan Sinar Gedangan Blok G-37 Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Universitas Brawijaya.
- Putri, N. A. W., Setiadi, A., dan Santoso, S. I. 2018. Analisis profitabilitas usahatani tembakau petani mitra Pt. Djarum Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. *J. Agroland*, 25(3), 205–213.
- Rahayuningsih, Y., dan Isminingsih, S. 2021. Analisis usahatani porang (*Amorphophalus muelleri*) di kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, provinsi Banten. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 5(1), 47–55.
- Rahmi, I., dan Trimo, L. 2019. Nilai tambah pada agroindustri dodol tomat (Studi Kasus Pada Usaha Kelompok Wanita Tani Mentari Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang). *Journal of Food System and Agribusiness*, 3, 50–56. <https://doi.org/10.25181/jofsa.v3i2.1510>
- Rosada, A., Darsono, dan Sundar, M. T. 2024. Analisis profitabilitas dan nilai tambah parijoto (*Medinilla speciosa*) pada rumah sirup parijoto alammu di kecamatan Dawe kabupaten.

- Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian, 5(1), 76–91.
<https://doi.org/10.47687/snppvp.v5i1.1063>
- Rukajat, A. 2018. Pendekatan penelitian kuantitatif : quantitative research approach. Deepublish.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., dan Eprianto, I. 2023. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Soekartawi. 2010. Agribisnis : teori dan aplikasinya. PT Radjagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. Metodologi Penelitian Administrasi. Grafindo.
- Sukirno, S. 2000. Makro ekonomi modern. PT Raja Drafindo Persada.
- Sulistiyawan, E. R., Wahyuningsih, S., Awami, S. N., dan Fachriyan, H. A. 2025. Analisis efisiensi pemasaran usaha sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) di CV. Seleksi Alam Muria Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus (Vol. 9, Issue 1).
- Wahyuni, E. D. 2021. Strategi memanfaatkan peluang pasar produk pertanian dalam perdagangan internasional. *Jurnal EKOBISTEK*, 10(1), 57–64.
- Zakaria, W. A. 2006. Ekonomi Makro Buku Ajar. Universitas Lampung